

ARTIKEL

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJEC BASED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI PESERTA
DIDIK KELAS VI SD INPRES PATTALLIKANG KEC. MENUJU KAB. GOWA**

ROSBIAN TI



**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJEC BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI PESERTA DIDIK KELAS VI SD INPRES PATTALLIKANG KEC. MENUJU KAB. GOWA

ROSBIAN TI

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui gambaran kemampuan menulis teks biografi peserta didik yang diajarkan konvensional dengan yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. (2) mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks biografi peserta didik yang diajarkan konvensional dengan yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. (3) mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan model *Project Based Learning*.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Pattallikang Kec. Menuju Kab. Gowa dengan populasi penelitian adalah semua kelas VI yang terdiri dari 13 kelas semester genap tahun pelajaran 2016/2017, dan 2 kelas sampel melalui acak kelas dengan asumsi bahwa semua kelas adalah homogen. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks biografi, aktivitas serta respon peserta didik terhadap pembelajaran dan analisis data inferensial untuk menguji perbedaan kemampuan menulis teks biografi pada kelas yang diajarkan konvensional dengan kelas yang diajarkan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan model *Project Based Learning* dengan tahapan penentuan objek, penayangan video biografi Sultan Hasanuddin, menulis hal-hal penting dalam video yang ditampilkan, merangkai kata dengan fasilitas dan monitoring guru, dan penyusunan laporan dan persentase hasil pada umumnya terlaksana dengan baik. (2) Kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata nilai *pre-test* 60 dan *post-test* 80. Sedangkan kemampuan menulis teks biografi kelas kontrol berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata *pre-test* 57 dan *post-test* 60. (3) Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* efektif terhadap kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas VI SD Inpres Pattallikang Kecamatan Menuju Kabupaten Gowa.

Kata Kunci : *Projec Based Learning*, Kemampuan Menulis Teks Biografi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki keanekaragaman suku, ras, maupun kebudayaan yang berbeda-beda sehingga dengan keanekaragaman tersebut maka Bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa yang menyatukan keanekaragaman tersebut, Bahasa Indonesia secara sederhana sangat mudah dipahami akan tetapi sebagian besar bahasa Indonesia memiliki aturan dan tata cara yang harus diperhatikan, seperti penggunaan kata dan kalimat maupun pada penempatan kata-kata berkomunikasi yang sesuai dengan kondisi dan tempat dimana kita berkomunikasi. Sehingga Bahasa Indonesia dijadikan sebagai pelajaran pada pendidikan formal bahkan Bahasa Indonesia menjadi salah satu pelajaran yang menjadi syarat bagi peserta didik untuk lulus pada pendidikan formal dari tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas VI SD Inpres Pattallikang Kec. Menuju Kab. Gowa ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas VI SD Inpres Pattallikang Kec. Menuju Kab. Gowa ?
3. Apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* efektif terhadap kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas VI SD Inpres Pattallikang Kec. Menuju Kab. Gowa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas VI SD Inpres Pattaliking Kec. Menuju Kab. Gowa.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas VI SD Inpres Pattaliking Kec. Menuju Kab. Gowa.
3. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* efektif terhadap kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas VI SD Inpres Pattaliking Kec. Menuju Kab. Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang terkandung dalam Penelitian ini yaitu;

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Dapat dijadikan acuan dan teori baru tentang peningkatan kemampuan menulis peserta didik yang diajar dengan pendekatan model *Project Based Learning*.
 - b. Sebagai referensi untuk menambah pengetahuan tentang model *Project Based Learning*.
2. Manfaat Praktis.
 - a. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan bahan refleksi dan acuan baru dalam proses belajar menulis dan terbantu untuk mempercepat dan memperoleh kemampuan menulis serta meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Project Based Learning*.

- b. Bagi guru, menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam menerapkan Model Pembelajaran *Project Based Learning*. Pada pembelajaran menulis biografi. Dengan mengetahui lebih mendalam tentang penggunaan model pembelajaran berbasis proyek, guru dapat lebih meningkatkan kualitas pengajarannya.
- c. Sebagai masukan akan pentingnya peserta didik memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajarnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A.TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Menulis

Banyak buku yang membahas tentang menulis. Menulis tidaklah dipandang dari satu sisi lain saja, melainkan banyak sisi yang dijadikan acuan oleh seseorang untuk memberikan pengertian koherensif tentang menulis. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, menulis berarti melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan. Menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan.”Orang melakukan kegiatan coret mencoret di tembok itu juga biasa dikatakan dia sedang menulis, dengan atau tanpa maksud dan perangkat tertentu”.(Nurdin, 2002:4).

2. Ciri-ciri Tulisan yang Baik

Seorang penulis mempunyai maksud dan tujuan dalam tulisannya, yaitu agar karyanya dapat diterima dan dibaca oleh para pembaca. Agar maksud dan tujuan bisa tercapai dengan adanya responsi dari pembaca terhadap tulisannya, sang penulis harus menyajikan tulisan yang baik. Berikut ciri-ciri tulisan yang baik menurut Mahan dan Day dalam Tarigan(2008):

3.Biografi

Pengertian biografi

Biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *bios* yang berarti hidup, dan *graphien* yang berarti tulis. Dengan kata lain biografi merupakan tulisan tentang kehidupan seseorang. Biografi, secara sederhana dapat dikatakan sebagai sebuah kisah riwayat hidup seseorang. Biografi dapat berbentuk beberapa baris kalimat saja, namun juga dapat berupa lebih dari satu buku. Perbedaannya adalah, biografi singkat hanya memaparkan tentang fakta-fakta dari

kehidupan seseorang dan peran pentingnya sementara biografi yang panjang meliputi, tentunya, informasi-informasi penting namun dikisahkan dengan lebih mendetail dan tentunya dituliskan dengan gaya bercerita yang baik.

4.Hakikat Model PembelajaranBerbasisProyek

Penerapanmodel

MenurutNababan(1993: 3) “model adalah tata cara memudahkan sehingga dalam proses belajar mengajar perlu dicapai dan dikembangkan oleh guru”. Oleh karena itu, dalam belajar bahasa perlu dikembangkan metodologi pengajaran bahasa secara cermat sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi peserta didik.

B.Penelitian yang Relevan

Untukmelihatposisirencanatesisinimakapenulisperlumemaparkanpenelitian yang relevan.BerdasarkanpenelusuranpenulisdiberbagaiPerpustakaan denganhasilsebagaiberikut:Nur, 2012 yang berjudulPeningkatanAktivitas dan Hasil Belajar IPS padaPokokBahasanPengendalianSosial(Lembaga Adat) melaluiPendekatan Model Pembelajaran berbasisproyekPjBL (*Project Based Learning*) Peserta didikKelasVI SD InpresPattallikangKec.MenujuKab.Gowa yang menyimpulkanbahwaadapeningkatanHasil Belajar SosiologipadaPokokBahasanPengendalianSosial(Lembaga Adat) MelaluiPendekatan Model Pembelajaran berbasisproyekPjBL (Project Based Learning)

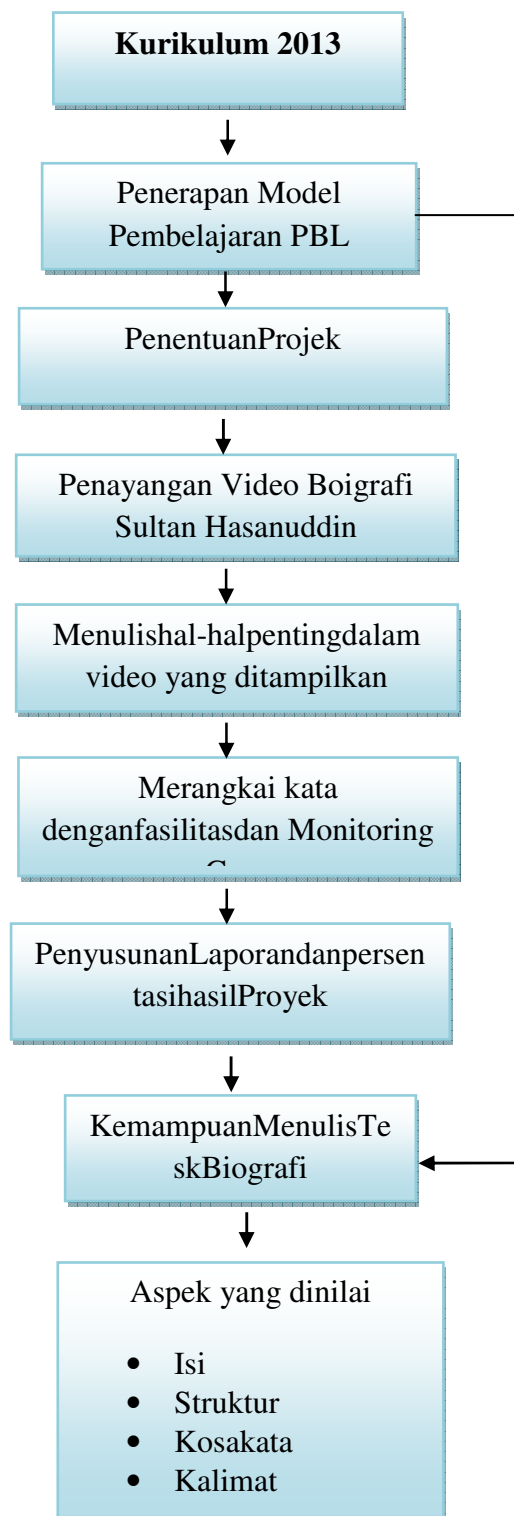
Arianti,2013 dengantesis yang berjudulKeefektifanPenerapan Problem Based Instruction (PBI) pada Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Peserta didik Kelas XI SMA

Negeri I Tonra . Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Problem Based Instruction* efektif digunakan pada kemampuan menulis paragraf argumentasi.

C.KerangkaPikir

Pembelajaran merupakan bagian integral sistem pendidikan, merupakan deskripsi tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh peserta didik serta pencapaian konsep dan kedalaman isi materi pelajaran. Guru bukan satu-satunya faktor yang menentukan kurang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor dari peserta didik itu sendiri. Salah satu faktor yang berasal dari diri peserta didik adalah kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang disajikan oleh guru.

GambarSkemaKerangkaPikir



D.HipotesisPenelitian

Berdasarkanuraian yang terdapat dalam latarbelakang, kajian pustaka,maupun kerangka pikir makadirumuskanhipotesispenelitian“Penggunaan model *Projec Based Learning* efektif terhadap kemampuanmenulisteksbiografipesertadidikkelas VI SD InpresPattallikangKec. MenujuKab. Gowa”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian eksperimen murni (*true experimental*). Bersifat eksperimen murni karena peneliti ingin mengontrol semua variabel yang mempengaruhi pelaksanaan perlakuan. Selanjutnya peneliti ingin mengungkapkan efek perlakuan tersebut. Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas eksperimen dan pembelajaran secara konvensional pada kelas kontrol.

2. Desain Penelitian

Data yang akurat diperoleh sesuai dengan masalah dalam penelitian ini. Jadi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian *true experimental* dan menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group design*.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun variabel bebas yaitu model *Project Based Learning* (X) dan kemampuan menulis teks biografi adalah variabel terikat (Y).

C. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel sangat penting dalam memahami penelitian ini. Variabel yang menjadi Kajian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran berbasis proyek (PjBL)
adalah digunakan untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, kegiatan intelektual peserta didik lebih tinggi.
2. Kemampuan menulis teks biografi adalah gambaran penting yang ditulis dari riwayat hidup Sultan Hasanuddin.
Dalam penelitian ini akan dilihat kemampuan menulis teks biografi pada aspek isi, struktur, kosakata, kalimat dan mekanisme penulisan peserta didik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI SD Inpres Pattallikang Kec. Menuju Kab. Gowa semester genap tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 70 peserta didik yang tersebar dalam 2 kelas. Diasumsikan bahwa populasi dalam penelitian ini bersifat homogen karena penempatan peserta didik dalam satu kelas tidak didasarkan pada tingkat prestasi belajar yang dicapai peserta didik.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI A dan peserta didik kelas VI B SD Inpres Pattallikang Kec. Menuju Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2016/2017. Teknik pengabilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh, dengan anggota sampel adalah langsung mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel atau 2 kelas, pengambilan

sampel pada anggota populasi dilakukan secara langsung tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi karena populasinya homogen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan suatu kegiatan yang memerlukan ketelitian, oleh karena apa yang diperoleh dalam kegiatan ini merupakan penentu dari apa yang akan menjadi hasil/ketetapan dari penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan teknik observasi, tes. Dimana teknik-teknik tersebut diuraikan sebagai berikut:

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data (Arikunto, 1998: 34). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah (1) lembar observasi, (2) tes menulis teks biografi.

Sugiono (2007: 93) menyatakan bahwa “ada dua macam instrumen, yaitu instrument yang berbentuk tes untuk mengukur kemampuan siswa”. Maka mengukur menggunakan menggunakan tes untuk melihat kemampuan menulis teks biografi dan melihat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi dengan cara konvensional dan model pembelajaran *Project Based Learning*, dan instrument non tes untuk mengukur respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran *Project Based Learning*. belajar mengajar selama penelitian. Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data secara deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PjBL serta menggambarkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran PjBL yaitu dengan melihat hasil tulisan seperti tingkat penguasaan siswa selanjutnya dilakukan analisis kedua sesudah perlakuan model pembelajaran PjBL, dari hasil tersebut dapat dilihat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

Pendeskripsian data dipaparkan dengan cara menguraikan persentase yang diperoleh peserta didik, rata-rata nilai peserta didik, standar deviasi, skor tertinggi peserta didik, dan skor terendah.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis yang kedua adalah menguji hipotesis dan menggunakan statistik inferensial yaitu menganalisis data yang dihasilkan oleh peserta didik dari uraian teks biografi dengan memberikan skor selanjutnya analisis dengan cara pengolahan data melalui statistik inferensial untuk melihat peningkatan perubahan pada hasil skor yang dicapai peserta didik, dan melihat efektifitas model pembelajaran *Project based Learning* digunakan dalam aktifitas pembelajaran di kelas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menyajikan data yang diperoleh dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan model konvensional dan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada penerapan kurikulum 2013 khususnya materi pembelajaran menulis teks biografi kelas VI SD Inpres Pattallikang Kec. Menuju Kab. Gowa. Data yang diperoleh terdiri atas tiga bagian, Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan tahapan penentuan objek, penayangan video biografi Sultan Hasanuddin, menulis hal-hal penting dalam video yang ditampilkan, merangkai kata dengan fasilitas dan monitoring guru dan penyusunan laporan dan persentasi hasil pada umumnya terlaksana dengan baik.

Kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata *pre-test* 60 dan *post-test* 80. sedangkan kemampuan menulis teks biografi kelas kontrol berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata *pre-test* 57 dan *post-test* 60. Penerapan model penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* efektif terhadap kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas VI SD Inpres Pattallikang Kecamatan Menuju Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Hasil analisis deskriptif menggambarkan bahwa kemampuan menyusun teks biografi pada peserta didik yang diajar dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik yang diajar secara konvensional. Hal ini nampak jelas, ketuntasan yang dicapai pada kedua kelas pembelajaran tersebut. Dengan melihat perbedaan ketuntasan klasikal pada kedua kelompok pembelajaran ini menunjukkan efektifitas pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran dengan penerapan model *Project Based Learning* lebih efektif dibandingkan pembelajaran secara konvensional.

Ditinjau dari pendapat peserta didik mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* ini, berdasarkan angket yang diberikan kepada peserta didik, pada umumnya peserta didik sangat senang dengan model pembelajaran *Project Based Learning* ini. Terbukti dari hasil angket yang hampir seluruh peserta didik memberikan respon positif pada pembelajaran dengan penerapan model *Project Based Learning*.

Kemampuan peserta didik menulis teks biografi dengan model pembelajaran *Project Based Learning* sangat signifikan, mengindikasikan bahwa minat peserta didik belajar bahasa Indonesia khususnya pada kegiatan menulis teks biografi sangat besar. Dengan adanya minat peserta didik yang besar dalam kegiatan pembelajaran akan berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar peserta didik yang akhirnya akan berimplikasi pada hasil belajar. Mereka merasa bahwa belajar dengan penerapan model *Project Based Learning* menjadikan konsep yang dipelajari lebih mudah dipahami dan diingat.

